

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu balita mengenai pemberian makanan pendamping ASI dan pengukuran status gizi pada anak usia 6-24 bulan di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mengambil data variabel bebas dan variabel terikat dalam periode waktu yang sama (Notoadmojo, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Peneliti mengambil tempat penelitian di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta tersebut dikarenakan dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara secara langsung pada 20 ibu balita yang mempunyai balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Semanggi, terdapat masalah tingkat pengetahuan mengenai pemberian MP-ASI rendah sebanyak 45% dan kejadian gizi kurang pada balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Semanggi sebanyak 25 %.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan secara bertahap yang dimulai dari Bulan Oktober 2015 hingga Bulan Agustus 2016.

Tabel 3.  
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Perijinan dan penentuan tempat	■	■											
2	Survey pendahuluan			■	■									
3	Penyusunan proposal		■	■	■									
4	Konsultasi proposal				■	■								
5	Presentasi proposal					■	■							
6	Konsultasi proposal											■		
7	Pengambilan data												■	■
8	Analisis data													■

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta sebanyak 777 orang.

Kriteria populasi yang akan digunakan ada 2 yaitu kriteria inklusi dan eksklusi yang meliputi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu dapat berkomunikasi dengan baik
- 2) Mempunyai buku KIA/KMS
- 3) Balita dalam keadaan sehat, tidak menderita infeksi yang mempengaruhi status gizi (ISPA, diare, demam)

b. Kriteria eklusi

- 1) Pindah rumah saat pengambilan data
- 2) Tidak hadir saat pengambilan data

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *multistage sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan tingkat wilayah secara bertahap (Notoatmodjo, 2010).

Masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap I

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta yang berjumlah 777 orang dari 29 posyandu yang ada.

Tabel 4.  
 Jumlah Balita Usia 6-24 Bulan Pada Bulan Mei 2016 di 29  
 Posyandu Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon  
 Kota Surakarta

No	Posyandu	Jumlah Balita Usia 6-24 Bulan Mei 2016
1	Kenanga IIIc	8
2	Cempaka I	12
3	Cempaka III	13
4	Murba Indah II	14
5	Murba Indah V	17
6	Cempaka V	18
7	Mawar I	18
8	Murba Indah I	19
9	Cempaka IV	20
10	Murba Indah IV	21
11	Kenanga IIIa	23
12	Mawar III	23
13	Murba Indah III	24
14	Kenanga III	25
15	Matahari II	25
16	Mawar IV	27
17	Kenanga IIIb	31
18	Cempaka II	32
19	Kenanga Ivb	32
20	Kenanga Iva	33
21	Kenanga I	34
22	Matahari Ib	34
23	Mawar II	35
24	Mawar V	35

No	Posyandu	Jumlah Balita Usia 6-24 Bulan Mei 2016
25	Kenanga II	36
26	Matahari Ia	39
27	Matahari III	41
28	Kenanga Ia	42
29	Kenanga V	51
<b>Jumlah</b>		<b>777</b>

Sampel minimal yang diambil sebanyak 20% karena angka tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini menggunakan persentase yang lebih tinggi untuk meningkatkan jumlah sampel dengan pertimbangan empat posyandu yang memiliki jumlah balita usia 6-24 bulan tertinggi diantara posyandu-posyandu yang lain yang berada di wilayah Kelurahan Semanggi. Empat posyandu ini adalah Posyandu Kenanga V dengan jumlah populasi 51 balita, Posyandu Kenanga Ia sebanyak 42 balita, Posyandu Matahari III sebanyak 41 balita dan Posyandu Matahari Ia sebanyak 39 balita. Jumlah dari empat posyandu sebanyak 173 balita.

## 2) Tahap II

Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2007). Pada penelitian pengambilan sampel di posyandu terpilih menggunakan cara *simple random sampling*.

b. Teknik Penentuan Besar Sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus menurut Lameshow (1997) :

$$n = \frac{Z^2 \cdot \frac{\alpha}{2} \cdot (p(1-p))}{d^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel yang diperlukan

$Z^2\alpha/2$  :Tingkat kemaknaan 95% (1, 96)

d :Presisi yang ingin dicapai (0,1)

p :Proporsi prevalensi pengetahuan ibu kurang berdasarkan hasil studi pendahuluan sebesar 45% (0,45)

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 (0,45(1-0,45))}{0,1^2} \\ &= \frac{3,84 \times 0,24}{0,01} \\ &= 92,16 \\ &= 92 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Asumsi 10% akan lepas pengamatan (*lost of follow up*) maka besar sampel yang digunakan adalah

$$\begin{aligned} 92 + 10\%(92) &= 101,2 \text{ sampel} \\ &= 101 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Tabel 5.  
Pembagian Besar Sampel di Posyandu

No	Posyandu	Populasi	Perhitungan Besar Sampel	Sampel
1.	Kenanga V	51	$\frac{51}{173} \times 101 = 29,7$	30
2.	Kenanga Ia	42	$\frac{42}{173} \times 101 = 24,5$	25
3.	Matahari III	41	$\frac{41}{173} \times 101 = 23,9$	24
4.	Matahari Ia	39	$\frac{39}{173} \times 101 = 22,7$	23
Jumlah Total		173		101

### E. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan perubahan dan timbulnya nilai dari variabel terikat (Sugiono, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu balita mengenai pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2007). Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi pada balita.

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 6.  
Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI	Skor pemahaman ibu mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan pengetahuan responden mengenai pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan yang meliputi definisi, manfaat, jenis dan frekuensi pemberian MP-ASI pada bayi. Pengetahuan diukur dengan kuesioner. Skor 1 untuk jawaban benar skor 0 untuk jawaban salah. Kategori tingkat pengetahuan menurut Madanijah (2004) : a. Baik = skor benar >80% b. Cukup = skor benar 60-80% c. Kurang = skor benar <60%	Rasio
2.	Status gizi	Status gizi merupakan ukuran derajat pemenuhan gizi yang dibutuhkan gizi pada balita usia 6-24 bulan yang di peroleh dari pangan dan makanan yang berdampak pada fisik diukur dengan antropometri yaitu index BB/U dengan metode <i>z-skore</i> . Dengan kriteria : a. Gizi lebih = $z\text{-skore} > +2SD$ b. Gizi baik = $z\text{-skore} -2 SD \text{ s/d } < 2 SD$ c. Gizi kurang = $z\text{-skore} >-3 SD \text{ s/d } <-2 SD$ d. Gizi buruk = $z\text{-skore} <-3 SD$	Rasio

## G. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sampel. Data tersebut meliputi: data karakteristik responden (Identitas ibu, umur, pendidikan dan pekerjaan), data karakteristik anak (nama balita, tanggal lahir, umur balita, jenis kelamin) dan data antropometri (BB).



b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan peneliti dari tangan kedua, diperoleh dari buku, jurnal, laporan dan data dari instansi (Suryana, 2010).

Data sekunder dari penelitian ini adalah:

- 1) Data SKDN balita di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.
- 2) Data status gizi balita bulan oktober tahun 2015 di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.
- 3) Gambaran umum wilayah Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Identitas responden, meliputi: data karakteristik responden (Identitas ibu, umur, pendidikan dan pekerjaan) dan data karakteristik anak (nama balita, tanggal lahir, umur balita dan jenis kelamin) yang dikumpulkan menggunakan form identitas responden
- 2) Data antropometri, diperoleh dengan cara mengukur BB secara langsung

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi: gambaran umum lokasi, jumlah balita, dan lain-lain diperoleh dari kantor Kelurahan Semanggi dan Puskesmas Sangkrah.

## H. Langkah-langkah Penelitian

### 1. Instrumen

#### a. Kuesioner

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu mengenai makanan pendamping ASI sebanyak 30 butir pernyataan yang diambil dari penelitian sebelumnya yang telah di uji instrumen oleh Purwani (2011). Kuesioner pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dilakukan uji instrumen pada 30 ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Jetis, Baki Kabupaten Sukoharjo. Uji tingkat validitas dan reliabilitas 70 butir pernyataan pada tingkat signifikan 5% diperoleh nilai  $r$  tabel 0,2327 dan nilai *alpha cronbach* 0,700 sehingga berdasarkan perhitungan dari 70 pernyataan diperoleh 30 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 7.  
Kisi-kisi kuesioner

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Nomor Item</b>
Definisi MP-ASI	8 pernyataan	1 sampai 8
Pemberian MP-ASI	9 pernyataan	9 sampai 17
Manfaat MP-ASI	5 pernyataan	18 sampai 22
Jenis dan frekuensi	8 pernyataan	23 sampai 30

Sumber : Purwani (2011)

- b. Komputer dengan program SPSS versi 16.0 *for windows*, digunakan untuk *entry* data dan uji statistik data.

c. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data dalam penelitian ini, diperoleh dengan menggunakan alat ukur sebagai berikut:

1) Alat ukur pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI

Alat ukur pada kuesioner menggunakan skala *Guttman* (Sugiyono, 2004). Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan benar dan salah dengan jumlah 30 item pernyataan. Penilaian untuk jawaban yaitu salah = 0 dan benar = 1.

2) Alat ukur anthropometri

Alat timbang berat badan yaitu timbangan dacin kapasitas 25 kg dengan ketelitian 0,1 kg.

d. Komputer dengan program WHO Anthro (version 3.2.2, January 2011) untuk *entry* data dan mengkategorikan status gizi balita.

2. Jalannya Penelitian

a. Tahap persiapan

Mengurus surat izin penelitian, dari Kesbangpol Kota Surakarta sampai dengan Puskesmas Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta untuk memperoleh data tentang masalah dan tempat yang akan diangkat dalam penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pengambilan data berat badan dengan menggunakan timbangan dacin. Langkah – langkah yang di lakukan menurut Supariasa (2002) sebagai berikut:
  - a) Digantungkan dacin pada: dahan pohon, palang rumah atau penyangga kaki tiga
  - b) Diperiksa apakah dacin sudah tergantung dengan kuat, tarik batang dacin kebawah kuat-kuat
  - c) Diletakkan bandul geser pada angka nol. Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman
  - d) Dipasang celana timbang, kotak timbang atau sarung timbang yang kosong pada dacin. Ingat bandul geser pada angka nol
  - e) Diseimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbang, sarung timbang, atau kotak timbangan dengan cara memasukkan beras ke dalam kantong pasir
  - f) Meminimalkan pakaian yang dipakai anak (melepaskan jaket, sepatu, topi, dan aksesoris yang digunakan oleh anak)
  - g) Anak ditimbang, dan diseimbangkan dacin
  - h) Ditentukan berat badan anak, dengan membaca angka diujung bandul geser
  - i) Dicatat hasil penimbangan diatas dengan secarik kertas
  - j) Digeser bandul ke angka nol, letakkan batang dacin dalam tali pengaman, setelah itu bayi atau anak dapat diturunkan.

- 2) Pengambilan data pengetahuan ibu balita mengenai MP-ASI dengan menggunakan kuesioner.
- c. Tahap penyelesaian
- 1) Melakukan *editing* terhadap data-data yang diperoleh untuk mempermudah proses analisis data.
  - 2) Memasukan data keprogram SPSS versi 16.0 dikomputer
  - 3) Melakukan analisis data yang diperoleh.
  - 4) Menyusun laporan penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
  - 5) Melaporkan hasil penelitian.
  - 6) Melakukan revisi laporan penelitian.

## I. Pengolahan dan Analisa

### 1. Pengolahan data

Purwanto (2004) menyatakan, langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan ulang data yang telah dikumpulkan yaitu :
  - 1) Mengecek data karakteristik responden.
  - 2) Mengecek kuesioner pengetahuan ibu mengenai MP-ASI.
  - 3) Mengecek macam isian data.
- b. *Scoring*, yaitu suatu kegiatan mengklasifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya yaitu : Data tingkat pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI. Pertanyaan dengan jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0.

- c. *Coding*, merupakan upaya mengklarifikasikan data dengan pemberian data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada variabel pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI dan status gizi.

Tabel 8.  
*Coding dan Kategori Pengetahuan Ibu mengenai Pemberian MP-ASI*

No	Kategori	Kriteria
1	Pengetahuan Baik	Jika total jawaban benar >80%
2	Pengetahuan Cukup	Jika total jawaban benar 60-80%
3	Pengetahuan Kurang	Jika total jawaban benar < 60%

Sumber : Madanijah (2004).

Tabel 9.  
*Kategori dan ambang batas status gizi berdasarkan BB/U*

Kategori Status Gizi	Ambang Batas ( <i>Z</i> -skore)
Gizi lebih	> +2SD
Gizi baik	-2 SD sampai dengan < 2 SD
Gizi kurang	>-3 SD sampai dengan <-2 SD
Gizi buruk	<-3 SD

Sumber : Menkes (2010)

- d. *Entry data*, yaitu memasukan data tingkat pengetahuan ibu balita mengenai pemberian makanan pendamping ASI dan data status gizi balita usia 6-24 bulan yang akan di ambil kesimpulan sebagai kejadian gizi kurang.
- e. *Tabulating*, yaitu menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang dibuat tabulasi adalah data-data pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI.

## 2. Analisa Data

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat yang dilakukan untuk menguji variabel tunggal dalam bentuk frekuensi dan presentase yang meliputi karakteristik

responden yaitu: data jenis kelamin, pengetahuan mengenai pemberian MP-ASI, pendidikan ibu, pekerjaan ibu.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan independen. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas data dengan uji *kolmogorof smirnov* diperoleh hasil variabel pengetahuan ibu ( $p$  value = 0,514) dan variabel status gizi balita ( $p$  value = 0,954). Data penelitian berdistribusi normal, sehingga menggunakan uji hubungan *pearson product moment*. Pengujian menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16,0 (Notoatmodjo, 2003). Hasil analisis diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Jika  $p$  value  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu balita mengenai pemberian MP-ASI dengan status gizi pada balita usia 6-24 bulan.
- 2) Jika  $p$  value  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu balita mengenai pemberian MP-ASI dengan status gizi pada balita usia 6-24 bulan.